

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif. Menurut Kriyantono penelitian kuantitatif bersifat objektif dan tidak mengikutsertakan analisis dan interpretasi subjektif peneliti. Selain itu, pendekatan kuantitatif juga menggunakan uji statistik untuk menganalisa data dan hasilnya dapat digeneralisasikan dari sampel yang representatif (Kriyantono, 2010, hlm. 56).

Sedangkan penelitian eksplanatif memiliki dua sifat yaitu komparatif dan asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih. Dimana hubungan tersebut dapat bersifat positif atau negatif (Kriyantono, 2010, hlm. 56). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independent (X) yaitu *Corporate Social Responsibility*, dengan variabel dependent (Y) yaitu Citra.

3.2 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan partisipan yang jelas agar penelitian lebih terfokus. Partisipan yang terlibat dalam penelitian adalah penerima program Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam di Kecamatan Ciwaringin. Alasan pemilihan penerima program Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam di Kecamatan Ciwaringin karena program ini merupakan salah satu program SDP PT Indocement plant Cirebon jadi dampaknya akan dirasakan oleh penerima program secara berkelanjutan, bukan hanya saat pelaksanaan program. Selain itu program tersebut juga menerapkan sistem produksi bersih dan ramah lingkungan, dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan pengrajin dan pengelolaan limbahnya. Kemudian daftar penerima program tersebut sangat jelas sehingga memudahkan peneliti dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2007: hlm 61).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh penerima program Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam di Kecamatan Ciwaringin dengan jumlah anggota sebanyak 77 orang, keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.

Penyebaran instrumen penelitian menggunakan sampel jenuh/sensus (*total sampling*). Menurut Surakhmad dalam Bungin (2005, hlm. 111). Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian pada penelitian tertentu dengan skala kecil, yang hanya memerlukan beberapa orang sebagai objek penelitian ataupun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel penelitian tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil ini disebut sampel total, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian. Hikmat (2011, hlm. 65) mengungkapkan bahwa semakin besar jumlah sampel mendekati jumlah populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil.

3.4 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Angket

Data dikumpulkan dari responden yaitu sample penelitian melalui angket/kuesioner untuk memperoleh data primer. Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia. Angket diberikan kepada populasi yaitu penerima program Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam

di Kecamatan Ciwaringin yang merupakan keseluruhan sample dalam penelitian ini. Model angket ini dipilih berdasarkan pada peluang ketersediaan waktu responden untuk menjawab pernyataan dalam angket, selain itu setiap responden menerima struktur pertanyaan atau pernyataan yang sama. Pemilihan model angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data di waktu yang sesuai dengan jadwal penelitian. Sumber instrumen dalam penelitian ini berdasarkan teori-teori dari para ahli yang dijabarkan oleh peneliti kedalam kisi-kisi instrumen penelitian. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengembangkan instrumen penelitian berupa angket.

Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun kisi-kisi daftar pernyataan.
- 2) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban.
- 3) Menetapkan skala penilaian angket dengan kriteria pemberian bobot untuk setiap alternatif jawaban, skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori ordinal model Likert.

Tabel 3.1

Kriteria Bobot Nilai Alternatif Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot nilai
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral/tidak tahu	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah/negatif	1

Sumber : Sugiyono (2010, hlm.81)

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder. Informasi yang sesuai dengan konteks penelitian akan diamati, dicermati, dan dicatat. Nasution (1996, hlm. 59) mengemukakan bahwa observasi

dapat menjelaskan secara luas dan rinci tentang masalah-masalah yang dihadapi karena data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat, dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan sistem sosial, serta konteks kegiatan itu terjadi.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data sekunder mengenai informasi-informasi yang tidak dapat didapatkan melalui angket. Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan tape recorder. Peneliti melakukan tanya jawab langsung, tatap muka dengan responden, responden yaitu karyawan PT. Indocement di CSR *Section*.

4. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dengan cara melakukan studi kepustakaan yang dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan informasi dan data secara teoritis melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, riset internet, dan bahan-bahan tertulis lainnya yang berhubungan dengan kegiatan penelitian guna memperoleh landasan dalam mengelola data dan menarik kesimpulan.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa prosedur penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Merumuskan Masalah
2. Melakukan Studi Kepustakaan
3. Merumuskan Hipotesis
4. Menentukan Desain Penelitian
5. Mengumpulkan Data
6. Mengolah dan Menyajikan Informasi
7. Menganalisis dan Menginterpretasikan
8. Membuat Kesimpulan dan Rekomendasi

Sesuai dengan prosedur penelitian di atas maka peneliti membuat hipotesis sebagai patokan penelitian. Hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh program Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam terhadap citra perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. di masyarakat Kecamatan Ciwaringin Cirebon.
- H_1 : Terdapat pengaruh program Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam terhadap citra perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. di masyarakat Kecamatan Ciwaringin Cirebon.

3.5.1 Definisi Operasional

1. Variabel Independen (X) : *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut Carroll (1979) dalam Kartini (2008, hal. 14), mengemukakan bahwa konsep CSR memuat komponen-komponen sebagai berikut:

a. *Economic Responsibility*

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab ekonomi, karena lembaga bisnis terdiri dari aktivitas ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat secara menguntungkan.

b. *Legal Responsibility*

Masyarakat berharap bisnis dijalankan dengan mentaati hukum dan peraturan yang berlaku yang pada hakikatnya dibuat oleh masyarakat melalui lembaga legislatif.

c. *Ethical Responsibility*

Masyarakat berharap perusahaan menjalankan bisnis secara etis. Epstein (1989, hlm. 584) mengungkapkan, etika bisnis menunjukkan refleksi moral yang dilakukan oleh pelaku bisnis secara perorangan maupun secara kelembagaan (organisasi) untuk menilai suatu isu dimana penilaian ini merupakan pilihan terhadap nilai yang berkembang dalam suatu masyarakat. Melalui pilihan nilai tersebut,

individu atau organisasi akan memberikan penilaian apakah sesuatu yang dilakukan itu benar atau salah, adil atau tidak serta memiliki kegunaan (utilitas) atau tidak.

d. *Discretionary Responsibility*

Masyarakat mengharapkan keberadaan persahaan dapat memberikan manfaat bagi mereka. Ekspektasi masyarakat tersebut dipenuhi oleh perusahaan melalui berbagai program yang bersifat filantropis. Dalam kaitan ini perusahaan juga ingin dipandang sebagai warga negara yang baik (*good citizen*) dimana kontribusi yang mereka berikan kepada masyarakat akan mempengaruhi citra perusahaan.

2. **Variabel Dependen (Y) : Citra**

Menurut Shirley Harrison (1995, hlm. 71), merumuskan informasi yang lengkap mengenai citra perusahaan meliputi 4 elemen sebagai berikut:

a. *Personality*

Keseluruhan karakteristik perusahaan yang dipahami sasaran seperti perusahaan yang dapat dipercaya, perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial.

b. *Credibility*

Ini adalah harapan (*expectation*) dari para investor (yayasan). Organisasi diharapkan memiliki kredibilitas seperti pertumbuhan perusahaan di tengah pesaing.

c. *Reliability*

Ini adalah harapan masyarakat dalam hal ini yang berada di lingkungan perusahaan seperti, perusahaan dapat selalu menjaga mutu jasa, perusahaan menjamin terlaksananya pelayanan prima yang diterima konsumen.

d. *Trustworthiness*

			<p>perusahaan kepada masyarakat.</p> <p>2. Menurut saya, program Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam Ciwaringin yang diberikan PT ITP dirasa sudah maksimal.</p> <p>3. PT ITP sangat lengkap dan jelas dalam memberikan informasi tentang program Batik Tulis Pewarna Alam Ciwaringin.</p>	P3	
		Masyarakat terlibat aktif dalam pelaksanaan program.	4. Seluruh masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk	P4	Likert

			<p>mengikuti program Batik Tulis Pewarna Alam Ciwaringin.</p> <p>5. Masyarakat dapat memberikan saran dan masukan bagi program Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam Ciwaringin.</p>	P5	
	2. Legal	Aturan-aturan dalam program Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam Ciwaringin dapat diandalkan.	<p>6. Proses pelaksanaan program Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam Ciwaringin dilakukan secara konsisten dan terkonsep dengan baik.</p> <p>7. PT Indocement memberikan kesempatan kerja terhadap tenaga kerja asing dan</p>	P6 P7	Likert

			berkebutuhan khusus		
3. Economic	Bantuan yang diterima masing-masing pembatik.	8. Bantuan yang diberikan PT ITP cukup untuk memenuhi kebutuhan pembatik.	P8	Likert	
	Ketepatan perusahaan dalam memberikan bantuan	9. Program Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam Ciwaringin telah diterima oleh orang-orang yang tepat sasaran.	P9	Likert	
4. Directonary	Program pelatihan dapat menciptakan pengrajin yang unggul	10. Pelatihan <i>soft skill</i> yang diberikan mampu membentuk karakter pengrajin batik yang unggul.	P10	Likert	
		11. PT ITP terkenal baik dalam pemberian pelatihan <i>soft skill</i> -nya.	P11		
		12. Berkat program Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam Ciwaringin taraf	P12		
				P13	

			ekonomi masyarakat meningkat.	P14	
			13. PT ITP terpercaya dalam memberikan pelatihan program Batik Tulis Pewarna Alam Ciwaringin.		
			14. Perusahaan ikut serta dalam penyediaan fasilitas membuat bagi Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam Ciwaringin.		
		Perusahaan konsisten dalam memberikan bantuan.	15. PT ITP mengadakan program Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam Ciwaringin sebagai wujud konsistensi dalam membantu ekonomi masyarakat Indonesia.	P15	Likert
			16. PT ITP mengadakan program Pendampingan Kelompok Batik	P16	

			<p>Tulis Pewarna Alam Ciwaringin sebagai wujud komitmen dalam membantu ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>17. PT ITP berkontribusi dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.</p> <p>18. Karena adanya program Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam Ciwaringin semakin banyak masyarakat yang memperoleh keahlian membatik</p>	P17	
				P18	
		Pemberian bantuan memberikan motivasi bagi pengrajin	19. Program Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam Ciwaringin memotivasi masyarakat agar menjadi pengrajin batik yang mandiri.	P19	Likert
				P20	

			20. Pendampingan Kelompok Batik Tulis Pewarna Alam Ciwaringin memberikan motivasi bagi masyarakat yang tidak mampu untuk menaikkan taraf ekonomi keluarga.		
Variabel (Y) Citra Menurut Shirley Harrison (1995, hlm. 71).	1. Personality	Rasa percaya terhadap perusahaan.	21. PT Indocement adalah perusahaan yang dapat dipercaya	P21	Likert
		Popularitas perusahaan dibanding kompetitor	22. Popularitas PT Indocement tinggi dibanding perusahaan sejenis	P22	Likert
		Rasa kagum terhadap perusahaan	23. PT Indocement adalah perusahaan yang saya kagumi	P23	Likert
	2. Credibility	Pengelolaan perusahaan, kualitas karyawan, dan baik untuk dijadikan tempat bekerja.	24. PT Indocement merupakan perusahaan yang dikelola dengan sangat baik. 25. PT Indocement mempunyai karyawan yang berkualitas tinggi	P24 P25	Likert

			untuk bekerja di perusahaannya.	P26	
			26. PT Indocement merupakan perusahaan yang baik untuk bekerja		
		Perusahaan mampu bersaing dengan kompetitor.	27. PT Indocement mampu bersaing dengan kompetitor ditengah bisnis semen yang semakin ketat.	P27	Likert
		Perusahaan mahir dalam melihat peluang pasar.	28. PT Indocement memiliki potensi untuk berkembang karena pintar melihat peluang pasar.	P28	Likert
		Perusahaan memiliki visi yang jelas.	29. PT Indocement memiliki visi yang jelas mengenai masa depan perusahaan	P29	Likert
	3.Reability	Perusahaan menawarkan produk dan jasa yang inovatif dan berkualitas tinggi.	30. Produk PT Indocement memiliki kualitas yang tinggi.	P30	Likert
			31. PT Indocement	P31	

			adalah perusahaan yang produknya inovatif.		
		Produk dan jasa yang ditawarkan sesuai identitas perusahaan dan bernilai tinggi.	32. Produk yang ditawarkan PT Indocement sesuai dengan identitas perusahaan. 33. PT Indocement menawarkan harga yang pantas untuk produknya.	P32 P33	Likert
4.Trustworthness	Rasa percaya, bangga dan menghargai perusahaan.	34. PT Indocement adalah perusahaan yang dapat dipercaya. 35. Saya bangga dan menghargai PT Indocement	P34 P35	Likert	
5.Responsibility	Perusahaan peduli terhadap isu sosial.	36. PT Indocement adalah perusahaan yang tidak hanya mengutamakan keuntungan.	P36	Likert	
	Perusahaan peduli terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan	37. PT Indocement adalah perusahaan yang menaruh	P37	Likert	

		masyarakat.	perhatian pada ekonomi masyarakat.	P38	
			38. PT Indocement adalah perusahaan yang bertanggung jawab pada lingkungan.	P39	
			39. PT Indocement adalah perusahaan yang memiliki kesadaran sosial yang tinggi.		
6.Value	Sikap perusahaan yang cepat tanggap peduli terhadap keluhan masyarakat.		40. PT Indocement tidak pernah menimbulkan konflik dengan masyarakat.	P40 P41	Likert
			41. Walaupun terjadi konflik, PT Indocement mampu menyelesaikan konflik tersebut dengan baik.	P42	
			42. PT Indocement sangat cepat dalam merespon keluhan	P43	

			masyarakat. 43. PT Indocement menjaga hubungan baik dengan masyarakat.		
	7. Corporate identify	Masyarakat mengenal identitas perusahaan seperti nama, logo, seragam, dan slogan perusahaan	44. Saya mengetahui nama perusahaan. 45. Saya mengetahui logo PT Indocement. 46. Saya mengetahui seragam PT Indocement.	P44 P45 P46	Likert

3.6 Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif

Metode menganalisis data dengan cara menyusun data, mengelompokkannya, selanjutnya menginterpretasikannya, sehingga diperoleh gambaran yang sebenarnya mengenai *Corporate Social Responsibility*, yang berpengaruh terhadap citra perusahaan.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah no.1 dan rumusan masalah no.2 maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran

tingkat *Corporate Social Responsibility*, untuk mengetahui gambaran tingkat citra PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk di Masyarakat Kecamatan Ciwaringin Cirebon.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni untuk mengetahui Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* terhadap Citra PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk di Masyarakat Kecamatan Ciwaringin Cirebon. Berdasarkan pemaparan tersebut, analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah.

3.6.2 Metode Analisis Kuantitatif

Teknik analisis yang digunakan adalah *Analisis Regresi*. Analisis ini akan digunakan jika korelasi antara dua variabel mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Menurut Kriyantono, (2009, hlm.182) Regresi linear sederhana ini jika terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X dan yang mana variabel terikat Y sedangkan nilai – nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu.

Rumus :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen (*Corporate Social Responsibility*) yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang yang diperoleh dari pengukuran skala ini disebut data yang berjenjang yang jarak antara satu data dengan data yang lain tidak sama (Sugiyono, 200, hlm. 70). Tetapi di lain pihak pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka terlebih dahulu data skala ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan metode *Succesive Interval*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menentukan banyaknya frekuensi (f)
2. Menghitung proporsi dengan rumus ; $P_i = f/N$
3. Menerapkan nilai Z yang diperoleh dari tabel kurva normal baku
4. Menghitung skala *Value* (SV) dengan rumus

$$SV = \frac{\text{Density lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat di rangkum dalam tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pengolahan Data Ordinal ke Interval

Kriteria/linear	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi komulatif					
Nilai Z tabel					

3.7 Pengujian Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ardianto (2011, hlm.188), Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan mengukur sesuatu. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yang diungkapkan oleh Riduwan (2009, hlm. 98) yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$)

Kaidah keputusan: Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti valid sebaliknya

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Rully Rahmayani, 2016

PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP CITRA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus di atas menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Moment*) versi 16.0. Adapun langkah-langkah untuk uji validitas menggunakan SPSS versi 16.0, adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkoding data mentah yang didapatkan dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden;
- 2) Menjumlahkan nilai (skor) yang diperoleh dari masing-masing responden;
- 3) Masukkan data tersebut ke SPSS;
- 4) Lalu klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*;
- 5) Memasukkan seluruh item pernyataan ke kolom sebelah kanan, hal ini berfungsi untuk menganalisis seluruh validitas pada setiap item;
- 6) Memberi tanda *checkbox* pada *option Pearson* dan *Two-tail*, lalu klik OK;
- 7) Untuk melihat hasil validitas setiap item pernyataan, dapat dilihat pada kolom paling akhir (kolom jumlah *score*).

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16.0. Berikut rekapitulasi hasil perhitungannya yaitu:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel X (*Corporate Social Responsibility*)

No Item Pernyataan	r Kritis	r Hitung	Keterangan
1	0.311	0,374	Tidak Valid
2	0.603	0,374	Valid
3	0.669	0,374	Valid
4	0.743	0,374	Valid
5	0.655	0,374	Valid

Rully Rahmayani, 2016

PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP CITRA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	0.768	0,374	Valid
7	0.512	0,374	Valid
8	0.745	0,374	Valid
9	0.686	0,374	Valid
10	0.715	0,374	Valid
11	0.711	0,374	Valid
12	0.633	0,374	Valid
13	0.770	0,374	Valid
14	0.781	0,374	Valid
15	0.686	0,374	Valid
16	0.740	0,374	Valid
17	0.738	0,374	Valid
18	0.686	0,374	Valid
19	0.714	0,374	Valid
20	0.756	0,374	Valid

Sumber : Hasil olah data *Software SPSS 16.0* (2016)

Pengujian validitas instrumen variabel X yaitu *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $30-2 = 28$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Satu pernyataan dalam kuesioner dikatakan tidak valid, selebihnya pernyataan dalam kuisisioner dikatakan valid karena setiap item pernyataan memiliki $r_{i(x-i)}$ lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{i(x-i)} > r_{\text{tabel}}$), artinya pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur. Hasil dari uji validitas variabel X ini adalah 19 item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Citra Perusahaan)

No Item Pernyataan	r Kritis	r Hitung	Keterangan
1	0.603	0,374	Valid
2	0.735	0,374	Valid
3	0.695	0,374	Valid
4	0.769	0,374	Valid
5	0.751	0,374	Valid
6	0.722	0,374	Valid
7	0.764	0,374	Valid
8	0.770	0,374	Valid
9	0.780	0,374	Valid
10	0.739	0,374	Valid

Rully Rahmayani, 2016

PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP CITRA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	0.822	0,374	Valid
12	0.663	0,374	Valid
13	0.707	0,374	Valid
14	0.731	0,374	Valid
15	0.723	0,374	Valid
16	0.745	0,374	Valid
17	0.746	0,374	Valid
18	0.726	0,374	Valid
19	0.784	0,374	Valid
20	0.761	0,374	Valid
21	0.785	0,374	Valid
22	0.793	0,374	Valid
23	0.595	0,374	Valid
24	0.670	0,374	Valid
25	0.678	0,374	Valid
26	0.644	0,374	Valid

Sumber : Hasil olah data *Software SPSS 16.0* (2016)

Pengujian validitas instrumen variabel Y yaitu Citra Perusahaan dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $30-2 = 28$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Maka dari itu setiap item pernyataan dalam angket dapat dikatakan valid karena setiap item pernyataan memiliki $r_{i(x-i)}$ lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{i(x-i)} > r_{tabel}$), artinya pernyataan-pernyataan dalam angket dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur. Hasil dari uji validitas variabel X ini adalah 26 item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba

No	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Sesudah Uji Coba	
			Valid	Tidak Valid
1.	<i>Corporate Social Responsibility (X)</i>	20	19	1
2.	Citra Perusahaan (Y)	26	26	0
	Jumlah	46	45	1

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti (2016)

Dari Tabel 3.5 di atas bahwa dari 6 pernyataan yang diuji coba, sebanyak 1 pernyataan yang tidak valid, sehingga pernyataan tersebut

dibuang dan pernyataan yang valid sebanyak 45 pernyataan yang dijadikan angket penelitian.

3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm.168), yang dimaksud dengan reliabilitas adalah menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana : Rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Arikunto, (2006, hlm.184)

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa
- k = Banyaknya bulir soal
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir
- σ_t^2 = Varians total
- $\sum X$ = Jumlah skor
- N = Jumlah responden

Tabel 3.7

Nilai Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal

Rully Rahmayani, 2016

PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP CITRA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Sumber : Hair *et al.* (2010, Hlm. 125)

Suatu variabel dikatakan *reliable*, jika hasil $\alpha = > 0,60 = \textit{reliable}$ dan hasil $\alpha < 0,60 = \textit{tidak reliable}$ ". Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 16.0 yaitu sebagai berikut:

1. Mengkoding data mentah yang didapatkan dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden;
2. Menjumlah nilai responden yang diperoleh dari masing-masing responden;
3. Masukkan data tersebut ke SPSS;
4. Lalu klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*;
5. Memasukkan seluruh item pernyataan ke kolom sebelah kanan, hal ini berfungsi untuk menganalisis reliabilitas seluruh data;
6. Pilih *Alpha* untuk *option* model peneliti gunakan, lalu klik OK;
7. Hasil reliabilitas dapat dilihat di tabel '*Reliability Statistic*'.

Adapun hasil uji reliabilitas dari kedua variabel penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 16.0, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas
Variabel X (*Corporate Social Responsibility*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	20

Sumber : Hasil olah data *software* SPSS 16.0 (2016)

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, pada variabel X yaitu *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai 0,957 yang memiliki koefisien korelasi lebih besar dari kriteria uji yaitu sebesar 0,60 yang berarti instrument penelitian variabel X adalah reliabel (teruji keandalannya).

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Citra Perusahaan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	26

Sumber : Hasil olah data *Software SPSS 16.0* (2016)

Berdasarkan hasil penelitian uji reliabilitas pada tabel di atas, variabel Y yaitu Citra Perusahaan memiliki nilai 0,970 yang memiliki koefisien lebih besar dari kriteria uji yaitu sebesar 0,60 yang berarti instrumen penelitian variabel Y adalah reliabel (teruji keandalannya).

3.7.3 Uji Normalitas

Sebuah penelitian membutuhkan uji normalitas data yang merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametris. Statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi, asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2014, hlm.150). Penggunaan analisis parametris seperti analisis perbandingan dua rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi dan sebagainya, maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal, maka data tersebut terdistribusi normal dan data dianggap dapat mewakili suatu populasi.

Maka dari itu pengolahan data normalitas tersebut dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut.

Rully Rahmayani, 2016

PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP CITRA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Masukkan data yang akan diuji normalitasnya di data *view*, sedangkan di *variabel view* beri nama data tersebut. Kemudian klik *analyze* atau *regression*, kemudian klik *linier*. Masukkan variabel Y pada kotak *dependent* dan variabel X pada kotak *independent*;
- b. Klik *plots*, lalu pada Y pilih *dependent* sedangkan X diisi *zresid*. Pada *standardized residual plots* klik *histogram* dan *normal probability plots*, lalu klik *continue*.

1.7.4. Uji Korelasi

Ketika data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa keeratan hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut (Arikunto, 2013, hlm. 313). Analisis korelasi tersebut dapat menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{nn(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{nn(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{nn(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

n = Jumlah populasi

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah Skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian butir X dan Y

1.7.5 Uji Kontribusi (Koefisien Determinasi)

Tujuan dari uji koefisien determinasi ini untuk mengetahui prosentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y, jadi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan rumus koefisien

korelasi yang telah diketahui. Adapun perhitungannya adalah dengan menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r^2 = Nilai koefisien korelasi

1.7.6 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah dengan melakukan uji hipotesis. Tujuan dari pengujian hipotesis ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dipercaya antarvariabel independen dan variabel dependen. Melalui pengujian hipotesis ini akan diambil kesimpulan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini mengikuti langkah – langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 = 0$, tidak terdapat pengaruh positif dari *Corporate Social Responsibility* terhadap citra perusahaan.

$H_1 \neq 0$, terdapat pengaruh yang positif dari *Corporate Social Responsibility* terhadap citra perusahaan.

2. Menentukan uji statistik yang sesuai, yaitu : $F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$

Untuk menentukan nilai uji F diatas, adalah (Sudjana, 1996, hlm. 91):

a. Menghitung jumlah kuadrat regresi a ($JK_{\text{reg}[a]}$), rumus :

$$JK_{\text{Reg}[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

b. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}[b|a]} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

c. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}[b|a]} - JK_{\text{Reg}[a]}$$

- d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{Reg[b/a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$$

- f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- g. Mencari nilai Fhitung dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

- h. Membandingkan dimana, jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{Tabel} juga bisa dilakukan dengan melihat tingkat probabilitasnya untuk menghitung nilai Sig kriteria penolakan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3. Membuat kesimpulan.